

ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF PADA AKUN X BOY CANDRA

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Eliana Fitriyani Dewi Ningsih
NIM: 20110015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2024**

**ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF PADA AKUN
X BOY CANDRA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (Strata 1)**

Oleh:

**Eliana Fitriyani Dewi Ningsih
NIM: 20110015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Analisis Tindak Tutur Direktif pada Akun X Boy Candra”
disusun oleh:

Nama : Eliana Fitriyani Dewi Ningsih

NIM : 20110015

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian
skripsi.

Bojonegoro, 31 Juli 2024

Pembimbing I



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
NIDN 0706058801

Pembimbing II



Sutrimah, M.Pd.
NIDN 0729038801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Tindak Tutur Direktif pada Akun X Boy Candra”
disusun oleh:

Nama : Eliana Fitriyani Dewi Ningsih

NIM : 20110015

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI
Bojonegoro pada hari Senin tanggal 22 Juli 2024.

Bojonegoro, 31 Juli 2024

Ketua



Fitri Nurdianingsih, M.Pd.
NIDN 0729058701

Penguji I



Muhamad Sholehuddin, S. Pd. M.Pd.
NIDN 0727078101

Sekretaris



Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.
NIDN 0706108701

Penguji II



Drs. Syahgul Udin, M.Pd.
NIDN 0701046103

Rektor

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN 0014016501

MOTTO

Jangan menyerah atas impianmu, impian memberikan tujuan hidup. Ingatlah, sukses bukan kunci kebahagiaan, kebahagiaanlah kunci sukses. Semangat!

(Eliana)

Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya, maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan berada di tempat yang sama.

(Nora Roberts)

Semangat untuk orang-orang yang sedang berjuang menaikkan taraf hidupnya. Yang mungkin akan jadi sarjana pertama di keluarga. Yang mungkin akan menjadi anak pertama yang punya penghasilan besar di keluarga. Yang mungkin anak pertama yang bisa keluar dari pola hidup yang menyakitkan. Semoga selalu semangat meningkatkan sumber daya diri. Sebab hanya yang mampu melawan lelah yang bisa melewati prosesnya nanti.

(Boy Candra)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh ucapan rasa syukur dan bahagia, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

- Orang tuaku tercinta, Ayahanda Rusmanto dan Ibunda Sri Feni, yang selalu memberikan kasih sayang, nasihat, motivasi, dukungan, dan doa yang tiada terputus.
- Adikku tersayang Rangga Dian Pangestu yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepadaku.
- Sahabat-sahabat terdekat dan seperjuangan, Kamalin Naufi Hidayah, Rohmawati, Diajeng Sintya Alfi Praharsari, yang tulus membantu, selalu menghibur, memotivasi, saling mendoakan, mengingatkan ketika salah, serta kisah yang kita ukir bersama dan kita nikmati selama masa kuliah.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eliana Fitriyani Dewi Ningsih

NIM : 20110015

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF PADA AKUN X BOY CANDRA
Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini. **Saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 31 Juli 2024



Eliana Fitriyani Dewi Ningsih
NIM. 20110015

ABSTRAK

Ningsih, E. F. D., 2024. Analisis Tindak Tutur Direktif pada Akun X Boy Candra. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., Pembimbing II Sutrimah, M.Pd.

Kata Kunci : tindak tutur direktif, X

Tindak tutur direktif adalah sebuah pertuturan yang mempunyai dampak berupa sebuah tindakan yang harus dilakukan mitra tutur. Tindak tutur direktif dapat terbentuk ketika orang yang berbicara berusaha supaya mitra tuturnya melaksanakan suatu tindakan atau mengulangi tindakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk tindak tutur direktif pada akun X Boy Candra dan mendeskripsikan pemanfaatan hasil kajian analisis tindak tutur direktif sebagai bahan ajar perkuliahan mata kuliah pragmatik di perguruan tinggi.

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Kualitatif jenis deskriptif merupakan metode atau cara penelitian yang didasarkan pada pendekatan sederhana melalui alur induktif (jenis penelitian deskriptif yang dimulai dengan menjelaskan peristiwa atau proses sebelum menghasilkan kesimpulan).

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang dilakukan terhadap tindak tutur direktif pada akun X Boy Candra, ditemukan beberapa bentuk tindak tutur direktif yakni; 1) tindak tutur direktif merekomendasikan dengan kategori kata penanda berupa kata kerja, kata benda, kata adverbial, kata sifat, dan kata penegas, 2) tindak tutur direktif meminta dengan kategori kata penanda berupa kata kerja dan kata keterangan, 3) tindak tutur direktif memesan dengan kategori kata penanda berupa kata benda, kata kerja, preposisi, kata tanya, pronomina, kata keterangan, kata penegas, kata sifat dan kata seru, 4) tindak tutur direktif menasihati dengan kategori kata penanda berupa kata kerja, kata benda, kata keterangan, kata tugas, kata ganti, kata sifat, kata penghubung dan kata konjungsi, 5) tindak tutur direktif memerintah dengan kategori kata penanda berupa kata kerja, kata keterangan (adverbial), kata tugas, kata sifat, kata benda (nomina), dan kata seru. Selain itu, hasil kajian analisis tindak tutur direktif pada akun X Boy Candra ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar perkuliahan mata kuliah pragmatik di perguruan tinggi. Terutama pada materi tindak tutur direktif dan ragam tindak tutur.

ABSTRACT

Ningsih, E. F. D., 2024. Analysis of Directive Speech Acts on the X Boy Candra Account. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Language and Arts Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I Dr. Cahyo Hasanudin, M. Pd., Supervisor II Sutrimah, M. Pd.

Keywords: *Directive Speech Acts, X*

A directive speech act is a speech act that has the effect of an action that must be carried out by the speech partner. Directive speech acts can be formed when the person speaking tries to get their speech partner to carry out an action or repeat an action.

This research aims to describe and explain the form of directive speech acts in the X Boy Candra account and to describe the use of the results of studies on analysis of directive speech acts as teaching materials for pragmatics courses at universities.

The method used in this research uses a descriptive qualitative approach. Qualitative descriptive type is a research method or method that is based on a simple approach through an inductive flow (a type of descriptive research that begins by explaining events or processes before producing conclusions).

Based on the results of research analysis conducted on directive speech acts on the X Boy Candra account, several forms of directive speech acts were found, namely; 1) the directive speech act of recommending with the category of marker words in the form of verbs, nouns, adverbs, adjectives and affirmative words, 2) the directive speech act of requesting with the category of marker words in the form of verbs and adverbs, 3) the directive speech act of ordering with categories of marker words in the form of nouns, verbs, prepositions, question words, pronouns, adverbs, affirmative words, adjectives and interjections, 4) directive speech acts of advice with categories of marker words in the form of verbs, nouns, adverbs, task words, pronouns, adjectives, connecting words and conjunctions, 5) directive speech acts command with categories of marker words in the form of verbs, adverbs, task words, adjectives, nouns and interjections . Apart from that, the results of the analysis of directive speech acts on the X Boy Candra account can be used as teaching material for pragmatics courses at universities. Especially on the material of directive speech acts and various speech acts.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Hanya kepada-Nya lah penulis memuji dan hanya kepada-Nya lah penulis memohon pertolongan. Berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi hasil penelitian yang berjudul “Analisis Tindak Tuter Direktif pada Akun X Boy Candra”.

Skripsi hasil penelitian ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni di IKIP PGRI Bojonegoro. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi hasil penelitian ini tidak lepas dari kesulitan dan juga hambatan, namun berkat dukungan serta motivasi dari berbagai pihak akhirnya penyusunan skripsi hasil penelitian ini dapat terselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengaturkan rangkaian terima kasih kepada pihak-pihak di bawah ini.

1. Dr. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Ibu Fitri Nurdianingsih, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan juga masukan dalam proses penyusunan skripsi hasil penelitian.

5. Ibu Sutrimah, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan juga masukan dalam proses penyusunan skripsi hasil penelitian.
6. Bapak Muhamad Sholehhudin, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik.
7. Bapak Abdul Ghoni Asror, M.Pd. selaku dosen mata kuliah pragmatik di IKIP PGRI Bojonegoro yang sudah meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara.
8. Boy Candra selaku penulis akun X yang sudah meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara lewat *email*.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi hasil penelitian ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi hasil penelitian ini. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai kritikan dan saran untuk membangun skripsi hasil penelitian ini menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua terutama bagi para pembaca sekalian.

Bojonegoro, 31 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Kerangka Teoretis	14

1. Pragmatik dan objek kajian	14
2. Hakikat tindak tutur	20
3. Tindak tutur direktif.....	31
4. X	36
5. Pembelajaran Pragmatik di Perguruan Tinggi.....	43
C. Kerangka Berpikir	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
C. Data dan Sumber Data Penelitian	48
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Teknik Analisa Data.....	51
F. Teknik Validasi Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan	106
BAB V PENUTUP	116
A. Simpulan.....	116
B. Saran.....	117
DAFTAR RUJUKAN.....	119
LAMPIRAN	137

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks penelitian relevan	14
Tabel 3.1 Instrumen untuk menemukan bentuk tindak tutur direktif	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir	45
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Hasil Analisis Tindak Tutur Direktif pada Akun X Boy Candra	138
Lampiran 2 Biografi Boy Candra.....	156
Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Wawancara dengan Dosen di Perguruan Tinggi ..	157
Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara dengan Boy Candra By Email	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tindak tutur diartikan sebagai tuturan dan mempunyai tujuan terhadap mitra tuturnya. Tindak tutur atau pertuturan ialah perbuatan berbicara (Haryanti, 2019), pengarahannya kalimat (Putri & Nurlaili, 2021), dan menyangkutkan penutur, mitra tutur dan apa yang dituturkan (Afrianti & Asmiatiningsih, 2021). Tindak tutur bersifat psikis dan kecakapan penutur menggunakan bahasanya dalam kondisi khusus menentukan keberlangsungan tindak tutur (Aulia dkk., 2021).

Tindak tutur memiliki beragam manfaat, seperti memudahkan proses komunikasi antara penutur dengan mitra tuturnya. Adapun manfaat lain tindak tutur yakni meningkatkan kemampuan berkomunikasi (Izhar & Septika, 2020) dan cara menyatakan pikiran dan perasaan (Apriastuti, 2019). Ungkapan ini searah dengan peran bahasa sebagai sarana berkomunikasi menciptakan perasaan dan menentukan maksud penutur (Badelah dkk., 2019).

Tindak tutur juga terdiri dari beberapa jenis. Austin mengategorikan tindak tutur menjadi 3 bagian, yakni lokusi, ilokusi dan perlokusi (Saifudin, 2019). Ketiga bagian ini saling berkaitan. Terutama pada tindak ilokusi yang mempunyai pengaruh tindakan bertutur. Tindak tutur ilokusi yaitu perbuatan

mengucapkan perkataan yang memperlihatkan konteks perkataan (Natalia, 2023). Tindak lokusi ialah sebuah tuturan yang menuturkan suatu hal (Purba, 2011). Sementara itu tindak perlokusi diartikan sebagai tuturan seseorang tentang tingkah laku dan perbuatan non-linguistik (Astri, 2020). Sehubungan tindak ilokusi Searle membedakan menjadi 5 bagian, yakni asertif, ekspresif, deklaratif, direktif, dan komisif (Fausiya & Kartika, 2023). Dalam pembagian tindak tutur ilokusi ini peneliti lebih memfokuskan tindak tutur direktif.

Tindak tutur direktif sendiri ialah sebuah pertuturan yang mempunyai dampak berupa sebuah tindakan yang harus dilakukan mitra tutur. Tindak tutur direktif diartikan sebagai salah satu bagian tindak tutur (Yule, 2006) dan sebuah perkataan yang meminta mitra tutur melaksanakan hal-hal yang disebutkan penutur (Sari & Cahyono, 2022). Kreidler menyatakan bahwa tindak tutur direktif ini dapat terbentuk ketika orang yang berbicara berusaha supaya mitra tuturnya melaksanakan suatu tindakan atau mengulangi tindakan (Yuliantoro, 2020).

Tindak tutur direktif mempunyai fungsi, seperti sarana berinteraksi antara penutur dengan mitra tutur. Fungsi tindak tutur direktif yaitu alat penyampai suatu keinginan (Yulianti dkk., 2019), yang menimbulkan dampak lewat perbuatan mitra tutur (Charlina & Sinaga, 2007). Seperti halnya juga fungsi tindak tutur direktif yang terkandung pada poster pendidikan yakni mempunyai fungsi meminta atau menghimbau, mengajak, menasihati,

menyindir, menyuruh dan melarang (Sumarsih, 2018). Dalam sebuah tuturan tentunya mempunyai fungsi dan tujuan yang berbeda-beda (Putri dkk., 2019).

Jenis tindak tutur direktif dibagi menjadi beberapa bagian, yakni memesan, memerintah, meminta, menasihati, dan merekomendasikan (Searle, 1969). Jenis tindak tutur direktif tersebut menimbulkan efek terhadap mitra tutur supaya melaksanakan perbuatan (Lutfiana & Sari, 2021). Dilihat dari segi etnografi bahwa jenis tindak tutur dapat menentukan kekukuhan tindak tutur direktif (Syafuruddin dkk., 2022) dan memastikan maksud dari pembicara, apakah secara sengaja mengucapkan perkataan yang menyinggung lawan tutur ataupun tidak (Rosyida & Siroj, 2021). Hal ini disebabkan bahwa dalam berkata bukan hanya sekedar tentang ucapan, tetapi juga mempunyai hal yang mendasarinya.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tindak tutur direktif dapat dikaji di X. Seperti, penelitian yang dilakukan oleh Dyah (2020) mengkaji tindak tutur direktif tanggapan terhadap akun *twitter* @Tirto.id., penelitian Ayupradani & Pratiwi (2021) mengkaji bentuk tuturan direktif pada akun @Fiersabesari, dan penelitian Ramadhani & Wahyudin (2019) mengkaji tindak tutur direktif pada akun @Sbyudhoyono. Hasilnya menunjukan ditemukannya beberapa tindak tutur direktif pada akun-akun X tersebut.

X ialah media jejaring sosial memperkenankan pemakainya membaca dan mengirim pesan dalam bentuk tulisan sampai 140 karakter (Felicia & Loisa, 2018). X juga diartikan sebagai platform jejaring sosial berbentuk mikroblog memudahkan pemakainya membaca dan mengirim pesan yang

biasa disebut sebagai *tweet* (Saifulloh & Ernanda, 2018). Indonesia merupakan pemakai aktif X terbanyak ketiga di dunia (Suparto & Habibullah, 2021).

X memiliki beragam manfaat. Manfaat X antara lain sarana berinteraksi (Azeharie, 2014), menghasilkan konten media (Mardiana & Zi'ni, 2020), mengupload photo dan video (Olenti dkk., 2019). X juga bermanfaat dalam bidang politik, misalnya Gubernur memanfaatkan X sebagai sarana membangun wilayahnya supaya lebih baik lagi (Harrera, 2016). Pada festival budaya X juga bermanfaat sebagai tempat untuk menarik para penghujung (Hartono & Zulandari, 2018).

X juga mempunyai berbagai fungsi, seperti melihat hal yang sedang trending. Adapun fungsi lain X yaitu tempat menyampaikan opini (Zuhdi dkk., 2019) dan alat penyampai informasi (Cesar & Aprilia, 2023). Dalam pendidikan atau kuliah umum X berfungsi melancarkan mahasiswa berpartisipasi dan berdialog di kelas (Sindang, 2013). X juga mempunyai fungsi dalam bidang politik, seperti halnya pelaksana tugas Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama yang memakai X sebagai sarana berinteraksi dan berbagi informasi dengan masyarakat DKI Jakarta (Azeharie, 2014).

Pengguna X terdiri dari berbagai kalangan. Mulai dari kelompok remaja (Nurhadi, 2017), sampai artis populer ataupun *public figure*. Salah satu pengguna aktif X yang dimiliki oleh *public figure* adalah akun dari @dsuperboy dengan jumlah followers 17 juta lebih. @dsuperboy atau lebih dikenal dengan Boy Candra sendiri ialah penulis buku terkenal (Intan, 2020) dan juga ahli sastra yang menulis secara aktif (Suciati dkk., 2020). Dalam

postingannya sering menuliskan kata-kata motivasi, himbauan ataupun ajakan kepada pengikutnya. Kata-kata tersebut diantaranya mengandung beberapa bentuk tindak tutur direktif.

Pada akun X Boy Candra juga terdapat kelebihan yakni, penulis motivator (Aggraini, 2023), tulisannya populer dengan tuturan romantis di kelompok remaja modern (Lestari & Ani, 2022), memiliki *output* cukup baik atau luas (Mustaqimma & Firdaus, 2021). Hal ini dibuktikan *tweet* yang di posting beberapa jam, sudah memiliki 8.733 *like*, 1.141 komentar, dan 415 *retweet*. Biasanya juga postingan ataupun tulisan Boy Candra di X tentunya menimbulkan kesan yang baik untuk pengikutnya.

Berdasarkan hasil observasi pada akun X Boy Candra terdapat kutipan “kenyataan yang harus diterima adalah tidak semua hal yang kamu pedulikan. Jadi hal yang dipedulikan orang lain. Kuat-kuatkan saja dirimu. Jadilah besar dan tumbuh untuk hal yang benar-benar kau harapkan” (Boy Candra, 2023: 1 Desember) termasuk tindak tutur direktif menasehati. Selain itu terdapat kutipan “tidak semua hal bisa kamu dapatkan. Tidak semua hal bisa kamu miliki” (Boy Candra, 2023: 2 Desember) termasuk tindak tutur direktif menasehati. Ditambah dengan kutipan “hidup harus terus berlanjut dan berterima kasihlah pada dirimu yang telah melewati bada-badai besar tahun ini” (Boy Candra, 2023: 3 Desember) termasuk tindak tutur direktif memerintah. Hasil observasi awal inilah, maka akun X Boy Candra banyak mengandung bentuk tindak tutur dalam kategori direktif. Dari paparan di atas

peneliti tertarik untuk menganalisis lebih mendalam bentuk tindak tutur direktif yang terdapat pada *tweet* akun X Boy Candra.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk tindak tutur direktif dalam akun X Boy Candra?
2. Bagaimana hasil kajian analisis tindak tutur direktif dapat dijadikan sebagai bahan ajar perkuliahan mata kuliah pragmatik di perguruan tinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan yang harus dicapai. Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk tindak tutur direktif pada akun X Boy Candra.
2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pemanfaatan hasil kajian analisis tindak tutur direktif sebagai bahan ajar perkuliahan mata kuliah pragmatik di perguruan tinggi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat secara teoretis ataupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Pada penelitian ini, dapat bermanfaat untuk mengembangkan penelitian dan juga meningkatkan pengetahuan pada bidang pragmatik, terutama tentang tindak tutur direktif pada akun X Boy Candra.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pengajar

Pada penelitian ini, diharapkan bisa bermanfaat sebagai bahan ajar ataupun bahan acuan, bagi para pengajar dalam proses perkuliahan mata kuliah pragmatik terutama tentang tindak tutur direktif.

b. Bagi mahasiswa

Pada penelitian ini, diharapkan bisa bermanfaat untuk mengembangkan tingkat pengetahuan dan juga pemahaman mahasiswa pada bidang mata kuliah pragmatik, terutama tentang bentuk tindak tutur direktif.

c. Bagi peneliti lain

Pada penelitian ini, diharapkan bisa bermanfaat sebagai bahan pijakan atau acuan untuk peneliti yang lain dalam mengkaji bentuk tindak tutur direktif pada sebuah akun X.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini antara lain:

1. Tindak tutur merupakan suatu perbuatan ditunjukkan terhadap lawan bicara melalui sebuah perkataan ataupun ucapan (Partana, 2010).
2. Tindak tutur direktif yakni sebagai sebuah perkataan di mana orang yang berbicara meminta rekan tuturnya untuk melaksanakan apa yang diminta oleh penutur (Yuliarti dkk., 2015).

3. X yakni sebuah platform jejaring sosial berbasis mikroblog, memudahkan pemakainya dalam membaca atau mengirimkan pesan yang dapat disebut sebagai *tweet* (Pardede dkk., 2016).